

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kekerabatan bahasa Bunak dan bahasa Kemak telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis secara kualitatif diperoleh 42 jumlah kata yang kognat atau kata yang berkerabat dari daftar 300 kosakata dasar Swadesh. Dengan berjumlah dua puluh dua (22) pasangan kata yang identik, sepuluh (10) pasangan kata yang mirip secara fonetis, dan sepuluh (10) pasangan kata yang memiliki satu fonemnya berbeda. Dari 42 kosa kata dasar yang berkerabat memiliki kecenderungan persamaan kata lebih banyak pada kategori benda dan kata – kata umum yang digunakan dalam kehidupan sehari hari. Sesuai dengan analisis, Bahasa Bunak dan bahasa Kemak jika dipertemukan tidak saling memahami bahasa satu sama lain. Artinya *mutual intelligibiliti* atau kesalingpahaman antara kedua bahasa tersebut sangat kurang. Hal ini sangat unik karena walaupun dalam rentang lokasi yang sama tetapi bahasanya berbeda sekali, sehingga kesalingpahamannya sangat rendah. Maka dari itu sesuai dengan kategori persamaan kata lebih banyak pada kehidupan sehari hari karena masih dalam satu daratan dan lokasi yang sama.
- b. Berdasarkan analisis secara Kuantitatif, yang dilakukan dengan perhitungan leksikostatistik diperoleh persentase kekerabatan bahasa Bunak dan bahasa Kemak sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Bunak dan bahasa Kemak termasuk dalam tingkat kategori rumpun bahasa. Sementara itu sekaitan dengan perhitungan glotokronologi, masa pisah (*time depth*) antara bahasa Bunak dan bahasa Kemak adalah antara 2420 dan 2634 tahun atau antara 369 M hingga 611 M.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan peneliti terkait relasi kekerabatan baik digunakan untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.
- b. Bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memahami Relasi Kekekerabatan. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka menambah pengetahuan khususnya di bidang Linguistik Historis Komparatif
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dan mendalam mengenai Relasi Kekerabatan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria. Rengki, dkk. 2020. "Relasi Bahasa Melayu Riau, Bugis, Dan Banjar: Kajian Linguistik Historis Komparatif". Jambi: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan.
- Jahdiah. 2018. "Relasi Kekerabatan Bahasa Banjar Dan Bahasa Bali: Tinjauan Linguistik Historis Komparatif". Kalimantan: Gramatika.
- Johnson, Keith. 2008. "Quantitative Methods in Linguistics". Malden: Blackwell Publishing.
- Kerap, Gorys. 1996. "Linguistik Bandingan Historis". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahendra. Dian, Hendokumoro. 2022. "Relasi Kekerabatan Bahasa Sasak Dan Bahasa Banjar". Deiksis. Vol 14 No 2
- Mahsun. 2017. "Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya". Depok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Nothofer, Bernd. 1990. "Tinjauan Sinkronis dan Diakronis Dialek-Dialek Bahasa Jawa Jawa Barat dan Jawa Tengah (Bagian Barat)". *Tulisan Ceramah dan Diskusi oleh Pusat Studi Bahasa- Bahasa Asia Tenggara-Pasifik*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Parera, Jos Daniel. 1991. Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Pusposari, Dewi. 2017. "Kajian Linguistik Historis Komparatif Dalam Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia". Malang: Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol 1 No 1.
- Sanjoko, Yohanis. 2020. "Relasi Hubungan Kekerabatan Bahasa Ambai, Ansum, Dan Serui Laut Di Kepulauan Yapen". Papua: Jurnal Totobuang. Vol 8 No 2.
- Setiawan, Luh Gde Inten Purnama Sari. 2020. "Hubungan Kekerabatan Bahasa Bali dan Sasak dalam Ekoleksikon Kenyiruan: Analisis Linguistik Historis Komparatif." Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No 1.
- Surip. Muhammad, Dwi Widayati. 2019. "Kekerabatan Bahasa Jawa Dan Bahasa Gayo: Kajian Linguistik Historis Komparatif". Jurnal Bahasa Lingua Scientia. Vol. 11 No.1
- Sumber Badan Bahasa Nusa Tenggara Timur. 2023
- Taufik. 2018. "Relasi Kekerabatan Bahasa Hitu, Wakal, Morela, Mamala, dan Hila". Maluku: Jurnal Totobuang. Vol 6, No 1.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. Bahasa Bunak. Diakses 9 Februari 2023 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Bunak

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. Bahasa Kemak. Diakses 31 Januari 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Kemak

Bahasa dan Peta bahasa diindonesia. Bahasa di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pos-el: badan.bahasa[a]kemdikbud.go.id©Badan Bahasa Kemdikbud, diakses2023,dari <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/provinsi.php?idp=Nusa%20Tenggara%09%20Timur> [Provinsi Nusa Tenggara Timur - Peta Bahasa \(kemdikbud.go.id\)](https://petabahasa.kemdikbud.go.id/provinsi.php?idp=Nusa%20Tenggara%09%20Timur)